



KOTA YOGYA SEBAGAI PILOT PROJECT Tingkatkan Intelegensia Anak Lewat Lansia

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta dipilih sebagai pilot project uji coba pedoman pemberdayaan usia lanjut (usila) untuk meningkatkan intelegensia anak dari Departemen Kesehatan RI. Terdapat 4 propinsi di Indonesia yang dipakai untuk uji coba ini, di samping Yogyakarta, NAD, Sumbar dan Kepri.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Choirul Anwar MKes mengatakan, warga kota patut berbangga karena Kota Yogya terpilih menjadi salah satu pilar pembangunan utama manusia Indonesia. "Dimulai di Yogya, dilakukan stimulasi kepandaian anak-anak kita untuk mengembangkan otak kanan dan otak kiri, kemudian ditularkan ke daerah lain," tutur dr Choirul saat membuka acara Uji Coba Pedoman Pemberdayaan Usila di Purawisata, Selasa (12/5).

Sedang Wakil Ketua TP PKK kota, Hj Tri Kirana Muslidatun memaparkan, di Kota Yogya saat ini tercatat memiliki jumlah lansia terbesar di Indonesia, mencapai 9 persen dari jumlah penduduk terbagi dalam 514 kelompok lansia, dengan angka harapan hidup yang juga tertinggi di Indonesia. Kelompok

lansia tersebut juga disuport dengan kegiatan-kegiatan inovatif untuk selalu hidup sehat.

"Hal itu merupakan sumber daya yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang terarah dan berkualitas. Saat ini dari sekitar 3.500 pendidik PAUD di 614 kelompok PAUD se-Kota Yogya tercatat 60-70 persen adalah lansia," papar Tri Kirana.

Dikatakan, para lansia memiliki kelebihan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berbagi dengan orang lain. Dengan modal itu, mereka bisa melakukan pekerjaan sebagai pendongeng cerita, mengarahkan bernyanyi, hingga mengajak anak-anak melakukan permainan edukasi.

Ditambahkan, uji coba ini guna mengimplementasikan kebijakan pemeliharaan di kelompok umur anak dan usia lanjut, dan diharapkan mempunyai model akselerasi dan dapat direplikasikan di daerah lain. Dengan meningkatkan penyelenggaraan dan pelaksanaan kesehatan intelegensia diharapkan akan meningkatkan derajat kesehatan dan kecerdasan masyarakat. (Ret)-z

MKS Selenggarakan Seminar Kesehatan



KR-HARYADI

Peserta seminar kesehatan foto bersama dengan Ny Kirana Haryadi.

YOGYA (KR) - Mitra Keluarga Suryatmajan (MKS) Yogyakarta bekerja sama dengan PKK Kelurahan Suryatmajan, Rabu (13/5) bertempat di Hotel Mutiara, Yogyakarta menyelenggarakan seminar kesehatan bertema 'Pengelolaan Emosi untuk Kebahagiaan dan Sehat Jiwa'. Seminar dibuka oleh Ny Kirana Haryadi (istri Wawali Yogyakarta) dengan pemateri Dra Hj S Hafsah Argiati SPsi MSi dan Hartosujono SE SPsi MSi. Ketua panitia seminar Ketik Syamsujiwathi didampingi Ketua MKS Yogyakarta Dra Hj Siti Asfiyatun Indrayati kepada *KR* menjelaskan MKS Yogyakarta berusaha membantu ibu-ibu agar bisa menghadapi masalah keseharian secara bijaksana. Hal itu didasarkan makin kompleksnya masalah yang dihadapi ibu-ibu, karena harus berperan sebagai istri dan pendamping suami. Dari seminar ini diharapkan bisa memberikan bekal ibu-ibu menata keluarga dan mendidik putra-putrinya, sekaligus mengikuti berbagai aktivitas sosial. **(Hrd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005